



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	12 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	25	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Nasib Proyek di Tangan Presiden

JAKARTA—Menteri Koordinator Per-ekonomian Chairul Tanjung menyatakan nasib proyek jalan tol trans-Sumatra akan diketahui apabila Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah memberikan keputusan pada pekan depan.

Namun, jika tak ada keputusan yang mengikat dari Presiden, kelanjutan proyek ini akan diserahkan kepada pemerintahan baru. "Setelah 17 Agustus, rencananya diadakan sidang terbatas," katanya setelah pembahasan arus mudik dan kelanjutan tol trans-Sumatra, Senin (11/8).

Dalam sidang nanti, Menko Per-ekonomian yang akrab disapa CT ini meminta supaya dana pemerintah untuk pembangunan jaringan jalan tol sepanjang 2.700 kilometer tersebut dikucurkan sedikit mungkin.

Dia juga menilai model bisnis yang dijalankan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT MNC Infrastruktur Utama pada ruas tol Pejagan-Pemalang hingga selesai, patut dipertimbangkan dalam membangun proyek tol trans-Sumatra.

Pada proyek itu, Waskita sebagai pemilik proyek kemudian memutuskan untuk menjual ruas jalan tol yang dikuasainya dengan memperoleh keuntungan konstruksi setelah memperhitungkan faktor beban bunga bank.

Dengan model bisnis ini maka uang yang dibutuhkan untuk membangun seluruh jaringan jalan tol relatif tidak besar. Namun, CT juga mengingatkan perusahaan yang ditunjuk harus siap dari sisi finansial untuk mengerjakan ruas-ruas tol yang ditugaskan.

Dengan berfokus membangun ruas-ruas tol dan menjual sejumlah ruas yang sudah selesai melalui mekanisme lelang tadi, CT berkeyakinan pemerintah tidak akan terbebani dengan anggaran untuk proyek trans-Sumatra itu.

Deputi Sarana dan Prasarana Kementerian Perencanaan Pembangunan/Bappenas Dedi S. Priatna menyatakan dalam rapat yang juga dihadiri Sekretaris Kabinet Dipo Alam, opsi penyertaan modal negara (PMN) kembali dibuka.

Namun, untuk percepatan pembangunan proyek, pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) mencapai Rp2 triliun. "Kalau [memanfaatkan pinjaman] PMN akan terlalu lama karena menunggu anggaran 2015," katanya.

Tol trans-Sumatra merupakan jaringan jalan yang membentang dari Aceh hingga ke Lampung sepanjang 2.771 kilometer. Investasi yang dibutuhkan berkisar Rp200 triliun yang terbagi dalam 23 ruas.

(Anggara Fernando)